

**PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM MEMBINA KECERDASAN  
EMOSIONAL ANAK DI DESA KERTOHARJO KECAMATAN  
PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**DITA AMALIA**  
**NIM. 2119266**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Amalia

NIM : 2119266

Judul Skripsi : **“PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM MEMBINA  
KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA  
KERTOHARJO KECAMATAN PEKALONGAN  
SELATAN KOTA PEKALONGAN”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabur gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juni 2023

Yang menyatakan



**Dita Amalia**

**NIM. 2119266**

**Dr. Slamet Untung, M.Ag**

Desa Wonokromo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Dita Amalia

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

*Abdurrahman Wahid* Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : DITA AMALIA

NIM : 2119266

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM  
MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI  
DESA KERTO HARJO KECAMATAN  
PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 30 Mei 2023

Pembimbing



**Dr. Slamet Untung, M.Ag**

NIP. 196704211996031001

**Dr. Slamet Untung, M.Ag**

Desa Wonokromo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Dita Amalia

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : DITA AMALIA

NIM : 2119266

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM  
MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI  
DESA KERTOHARJO KECAMATAN  
PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 30 Mei 2023

Pembimbing

**Dr. Slamet Untung, M.Ag**

NIP. 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **DITA AMALIA**  
NIM : **2119266**  
Judul Skripsi : **PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM MEMBINA  
KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA  
KERTOHARJO KECAMATAN PEKALONGAN  
SELATAN KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, Tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I.**  
NITK. 19830526201608D1010

Penguji II

**Aris Priyanto, M.Ag.**  
NITK. 19880406202001D1125

Pekalongan, 27 Juni 2023

Disahkan Oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**

NIP. 19730112 200003 1 001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa terhaturkan untuk Rasulullah Muhammad saw.

Merupakan suatu kebahagiaan bagi peneliti dengan mempersembahkan Skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua saya yang sangat cintai dan saya sayangi yaitu Ibu Nur Asiyah dan Bapak Syahidin yang telah mengasuh, merawat, membesarkan, membimbing dan selalu mendoakan dengan ikhlas untuk kesuksesan saya.
2. Keempat Saudara saya (Ana Eka Yati, Izazul Fina, Novi Roshela, dan Kholivia Indriastuti) yang tersayang.
3. Bapak Mujib Hidayat, M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dengan sabar sejak awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dengan sabar dan teliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada ibu Puji Rahayu Pluntursih, S.H selaku lurah Kuripan Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di desa Kertoharjo.
6. Kepada ibu Diana Happy Damayanti, S.H selaku kasi pemerintah dan pembangunan serta para staf Kelurahan Kuripan Kertoharjo Kecamatan

Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman Jurusan PAI angkatan 2019 yang telah bersama-sama menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mewujudkan cita-cita dan impian.

## **MOTO**

“Ini jalanmu dan milikmu sendiri. Orang lain mungkin berjalan bersamamu, tapi tidak ada yang bisa menggantikan kamu berjalan”

**(Maulana Jalaludin Rumi)**

## ABSTRAK

Dita Amalia. 2023. Pendampingan Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas/ Program Studi: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag.

**Kata Kunci: Pendampingan Orang Tua, Kecerdasan Emosional**

Pendampingan orang tua adalah upaya atau usaha yang dilakukan orang tua dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak yang tentunya juga bersangkutan dengan perkembangan kecerdasan emosional anak. Dengan adanya pendampingan orang tua dalam membina kecerdasan emosional anak secara langsung tentu diharapkan tingkat kecerdasan emosionalnya akan berkembang dengan baik dan sesuai harapan orang tua. Maka untuk melakukan pendampingan tersebut orang tua harus memperhatikan aspek kecerdasan emosional anak yang dibina dan metode yang digunakan sebagai cara agar membantu berlangsungnya proses pendampingan kepada anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: apa saja aspek kecerdasan emosional yang dibina oleh orang tua pada anaknya di desa Kertoharjo? Dan bagaimana metode pendampingan orang tua dalam membina kecerdasan emosional pada anak di desa Kertoharjo? Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui aspek kecerdasan emosional yang dibina oleh orang tua pada anaknya di Desa Kertoharjo, dan untuk mendeskripsikan bagaimana metode pendampingan yang dilakukan orang tua dalam membina kecerdasan emosional pada anak di Desa Kertoharjo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah orang tua anak yang anaknya berusia 10 sampai 15 tahun yang sementara duduk di bangku sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kecerdasan emosional yang dibina oleh orang tua pada anaknya di Desa Kertoharjo dapat diketahui melalui pendampingan yang dilakukan oleh orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak seperti pada aspek kecerdasan emosional itu sendiri yaitu kesadaran diri anak, pengendalian diri anak dalam mengelola emosi, motivasi pada diri anak, kemampuan berempati anak, dan interaksi sosial anak dalam membina hubungan. Kemudian metode pendampingan yang dilakukan orang tua dalam membina kecerdasan emosional pada anak di Desa Kertoharjo adalah orang tua melakukan dengan berbagai metode seperti metode bimbingan dan arahan,

metode sebagai motivator, metode teladan, metode pengawasan dan metode sebagai fasilitator.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw. yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Adapun judul skripsi ini adalah **“PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DESA KERTO HARJO KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN”**

Penulisan skripsi ini dapat selesai tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak ..... selaku rektor UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu ..... selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak ..... selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak ..... Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
5. Bapak ..... selaku wali studi yang telah memberi nasihat dan arahan. Serta Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama

menempuh studi di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Ketua ....., yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ketua ..... Kota Pekalongan.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, semua itu dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dalam kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya serta bermanfaat bagi dunia ekonomi, bagi agama, nusa dan bangsa. Aamiin.

Pekalongan, 2023

Penulis

**Dita Amalia**

**NIM. 2119266**

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
NOTA PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTO.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR GAMBAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB I</b>	
PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kegunaan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Metode Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II</b>	
PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL ANAK .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

- A. Pendampingan Orang Tua.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Kecerdasan Emosional.....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Penelitian yang Relevan.....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Kerangka Berpikir.....**Error! Bookmark not defined.**

### BAB III

PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA KERTOHARJO KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN .....**Error! Bookmark not defined.**

- A. Sejarah Singkat Desa Kertoharjo .....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Deskripsi Hasil Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

### BAB IV

ANALISIS PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA KERTOHARJO KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN.....**Error! Bookmark not defined.**

- A. Bentuk Pendampingan Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Emosional Pada Anak Di Desa Kertoharjo .....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Perkembangan Aspek Kecerdasan Emosional Yang Dibina Oleh Orang Tua Pada Anaknya Di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan .....**Error! Bookmark not defined.**

### BAB V

PENUTUP.....**Error! Bookmark not defined.**

- A. Simpulan .....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran .....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA .....**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN.....**Error! Bookmark not defined.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidik dalam lingkup keluarga adalah orang tua. Orang tua merupakan salah satu keluarga dengan pendidikan pertama kali yang didapat oleh anaknya. Anak pada umumnya dekat dengan orang tua, oleh sebab itu anak perlu ditanamkan sejak dini dari orang tua agar mereka menuntut ilmu, berwawasan luas, rajin, dan memotivasi anak sehingga menjadi teladan bagi mereka.<sup>1</sup> Meskipun kehidupan anak di masa depan adalah tanggung jawab yang dimiliki orang tua sebagai penasehat juga dapat memberikan persiapan dan pondasi bagi pendidikannya. Ketika memberikan lingkungan baik dalam keluarga anak dapat mempermudah dalam proses tumbuh kembang yang dibutuhkan di sekolah. Dengan tingkah laku yang orang tua lakukan dapat memberikan pelajaran berharga kepada anak di kehidupan selanjutnya dengan arti penting menumbuhkan rasa kemandirian anak. Kepercayaan diri dapat tumbuh pada anak, terutama pada setiap anak yang memiliki potensi dalam kemauannya sendiri-sendiri jika orang tua mendampingi anak dalam menentukan batasan.<sup>2</sup>

Pendampingan adalah upaya dalam menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah, memberikan dorongan, memotivasi, memberikan dukungan, pengawasan dan fasilitas kepada seseorang dengan tujuan untuk

---

<sup>1</sup> Abidatul Dzil Kamila, "Implementasi Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023), hlm. 2-3.

<sup>2</sup> Abidatul Dzil Kamila, *Implementasi Pola Asuh Demokratis Orang Tua...* hlm. 2.

meraih kesuksesan.<sup>3</sup> Pendampingan salah satunya diterapkan orang tua kepada anak. Pendampingan tersebut dapat dilakukan oleh orang tua kepada anaknya dalam membina kecerdasan anak khususnya pada kecerdasan emosional mereka.<sup>4</sup>

Membina merupakan suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Membina juga dapat diartikan sebagai cara perbaikan terhadap kehidupan yang direncanakan. Hal ini dapat dilakukan oleh orang tua dalam melakukan perbaikan terhadap kecerdasan emosional anak.<sup>5</sup>

Saat ini kecerdasan emosi telah diakui sebagai salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam kehidupannya. Hal ini dibuktikan dengan sebuah kenyataan bahwa terdapat individu yang mempunyai tingkat kecerdasan intelektual tinggi namun mengalami kegagalan dalam kehidupannya, sedangkan tidak sedikit orang yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual rata-rata atau sedang-sedang saja bisa berhasil dalam kehidupannya.<sup>6</sup>

Dalam buku Sulthon menjelaskan pendapat Golmen yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual hanya menyumbangkan 20% bagi kesuksesan

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djmarah, *Pola Komunikasi Orang tua dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 74-75.

<sup>4</sup> Wiryasaputra, *Ready to Care: Pendampingan dan Konseling Psikoterapi* (Yogyakarta: Galang Press, 2006), hlm. 57-59.

<sup>5</sup> Tria Masrifah, dkk., "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi Di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)", *Jurnal Ta'dibuna: Pendidikan Agama Islam* Vol. 2 No. 2 (Tahun 2020), hlm. 45-46.

<sup>6</sup> Moh. Shofy Hanif, "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotion) Anak Usia Dini Di TK Harapan Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Pekalongan: UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023), hlm. 1.

seseorang, sedangkan sumbangan paling besar dipengaruhi oleh kecerdasan emosional yaitu sebanyak 80% dimana kecerdasan ini memberikan motivasi diri sendiri. Dengan demikian untuk membangun individu yang sukses dibutuhkan suatu pengembangan kecerdasan selain kecerdasan intelektual, yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional sangat penting bagi manusia karena kesuksesan seseorang selalu terkait dengan orang lain. Sedangkan agar seseorang itu dapat diterima orang lain dengan baik maka harus bisa memahami emosi diri, mengelola dan memahami emosi orang lain, serta belajar empati terhadap orang lain. Anak merupakan generasi penerus bangsa yang tidak ternilai harganya, sehingga untuk mendapatkan generasi penerus yang berkualitas tinggi maka fisik dan mentalnya harus dibina dengan baik.<sup>7</sup>

Kecerdasan emosional anak merupakan kemampuan untuk mengenal arti emosional dengan mencari alasan yang sempurna untuk dapat menuntaskan masalahnya dari rujukan kemampuan seorang dalam mengontrol emosinya dengan cerdas secara emosional serta social. Saat anak mempunyai kecerdasan emosional tinggi tentu anak mempunyai kemampuan untuk berinteraksi dengan baik, memotivasi diri, bertanggung jawab, optimis, serta bisa memecahkan masalah.<sup>8</sup>

Peneliti mengamati sebuah desa yang berada di kota Pekalongan, yaitu Desa Kertoharjo. Hasil yang diperoleh peneliti melalui wawancara

---

<sup>7</sup> Sulthon, "Mengembangkan Kecerdasan Emosional Melalui Penanaman Nilai Sosial Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Thufula* Vol. 4 No. 2 (Tahun 2016), hlm. 41.

<sup>8</sup> Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Anak*, (Surabaya: Scopindo, 2020), hlm. 6.

menunjukkan bahwa anak dengan usia 10-15 tahun yang mana termasuk kategori awal hingga kematangan emosi remaja di mana para orang tua melakukan pendampingan kepada anaknya. Dengan kata lain ada sebagian orang tua yang melakukan pendampingan secara langsung dan ada juga sebagian orang tua yang tidak melakukan pendampingan secara langsung kepada anaknya dalam membina kecerdasan emosional. Meningkatnya kecerdasan emosional pada anak berkaitan erat dengan pendampingan orang tua. Kecerdasan emosional anak di desa Kertoharjo sendiri juga bermacam-macam. Dengan kata lain ada Sebagian anak yang kecerdasan emosionalnya kurang baik dan ada juga anak yang kecerdasan emosionalnya baik.

Dari beberapa anak melalui pengamatan secara langsung di Desa Kertoharjo ada yang kurang hormat kepada orang tua dengan bentuk membentak orang tuanya sendiri, apabila diperingatkan oleh orang tua atas kesalahan yang diperbuat anak, dia akan teriak, dan beberapa emosional lainnya. Hal inilah yang menjadikan penulis menemukan permasalahan dan fenomena serta didukung data penelitian yang penulis temukan di lapangan. Penelitian yang penulis laksanakan ini juga berlandaskan pada sebuah teori besar sesuai dengan rumusan masalah.

Salah satu metode penyelesaian dalam tumbuh kembang kecerdasan emosional anak dalam pembinaannya juga perlu diperhatikan salah satunya melalui pendampingan. Hal ini diharapkan orang tua agar tumbuh kembang anaknya berkembang dengan baik. Jika pendampingan tidak diterapkan oleh orang tua, bisa jadi tumbuh kembang pada kecerdasan emosional anak

terhambat dan bisa berdampak buruk bagi anak. Maka dari itu pentingnya pendampingan orang tua dalam membina kecerdasan emosional ini menjadikan anak memiliki emosional yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengkaji, meneliti, dan mendeskripsikan lebih lanjut mengenai pendampingan orang tua dalam membina kecerdasan emosional anak dalam bentuk skripsi berjudul “Pendampingan Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjabaran latar belakang dari penulis, terdapat inti persoalan yang nantinya sebagai rumusan penelitian. Pokok masalahnya yaitu:

1. Apa saja aspek kecerdasan emosional yang dibina oleh orang tua pada anaknya di desa Kertoharjo?
2. Bagaimana metode pendampingan orang tua dalam membina kecerdasan emosional pada anak di desa Kertoharjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setelah menentukan rumusan masalah tersebut, penulis mempunyai suatu arah yang dituju dalam penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui aspek kecerdasan emosional yang dibina oleh orang tua pada anaknya di Desa Kertoharjo.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana metode pendampingan yang dilakukan orang tua dalam membina kecerdasan emosional pada anak di Desa Kertoharjo.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap bisa memberi kemanfaatan antara lain:

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para peneliti dikemudian hari menjadi bahan literatur dalam melakukan penelitian serupa yang berfokus pada masalah pendampingan orang tua dalam membina kecerdasan emosional anak.

### 2. Kegunaan praktis

#### a. Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kembali perhatian dari orang tua dalam mendampingi tumbuh kembang anak agar memperoleh hasil yang baik terhadap kecerdasan emosional anak.

#### b. Bagi Anak

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada anak bahwa kecerdasan emosional yang tumbuh dan berkembang secara baik pada diri sangatlah penting dan sangat berguna untuk masa depan.

#### c. Bagi Penulis

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai wawasan pendampingan orang tua dalam membina kecerdasan emosional anak.

## **E. Metode Penelitian**

## 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Ahmadi, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menyajikan hasil penelitian berupa data deskriptif dalam bentuk lisan, tulisan maupun perbuatan dari subyek penelitian tersebut.<sup>9</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengutamakan makna dari substansi penelitian daripada generalisasinya.<sup>10</sup> Penelitian kualitatif bermaksud untuk memperoleh pemahaman secara lebih spesifik mengenai fenomena atau kejadian yang dialami baik berupa sikap, minat, cita-cita, budaya, dan gaya hidup subyek penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi untuk mendeskripsikan gejala-gejala yang diteliti.<sup>11</sup>

Sedangkan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan data yang ada. Di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan maupun peristiwa sebagaimana bersifat sekedar mengungkapkan fakta. Winarno Surachmad mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menafsirkan data yang ada, misalnya tentang

---

<sup>9</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 15.

<sup>10</sup> Umar Sidiq dan Moch. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 3.

<sup>11</sup> Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 1-2.

kegiatan, situasi yang dialami, sikap yang nampak, pandangan, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.<sup>12</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan dilaksanakan pada bulan April tahun 2023.

## 3. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, lazimnya digunakan dua sumber data sebagai penunjang validasi data penelitian. Penelitian ini juga menggunakan dua sumber data. Kedua sumber data tersebut adalah sumber data primer dan sekunder.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini sumber data primernya adalah orang tua anak. Penulis mendapatkan sumber data primer melalui wawancara terhadap orang tua dan anak. Wawancara dilakukan secara langsung mendatangi orang tua dan anak yang berusia 10-15 tahun. Dengan ini peneliti mengambil data primer sejumlah 6 orang tua dan anak di desa Kertoharjo.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, Ed. 7 Cet. 4 (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 79.

<sup>13</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

<sup>14</sup> Hanny Syapitri, dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 135.

Dalam penelitian ini juga digunakan sumber data sekunder sebagai bahan pelengkap rujukan yang menunjang validasi penelitian ini. Sumber data sekunder yaitu data yang telah berhasil dihimpun oleh penulis dari berbagai sumber.<sup>15</sup> Sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu sejumlah orang terdekat dan sejumlah tokoh masyarakat.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan metode dalam memperoleh informasi melalui tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber.<sup>16</sup> Metode ini dilakukan agar penulis mendapatkan informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah diajukan, yakni tentang pendampingan orang tua dalam membina kecerdasan emosional anak. Metode wawancara dilakukan kepada orang tua yang memiliki anak berusia 10-15 tahun beserta anaknya di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan. Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana penulis hanya akan menanyakan hal-hal secara garis besarnya saja. Selain itu, untuk menunjang kejelasan informasi yang didapatkan, penulis memanfaatkan alat tulis dan rekaman audio sebagai peralatan wawancara.

##### b. Observasi

Observasi secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kondisi

---

<sup>15</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian ...* hlm. 68.

<sup>16</sup> Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020), hlm. 116.

yang ada di lapangan penelitian.<sup>17</sup> Observasi merupakan kegiatan lima arah yang bertujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan gambaran realistis dari kasus atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan survei.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk memantau proses jalannya pendampingan orang tua dalam membina kecerdasan emosional anak. Selain itu, peneliti akan mengamati anak usia 10-15 tahun yang ada di Desa Kertoharjo. Observasi ini akan dilakukan berbantuan dengan lembar observasi, dengan tujuan agar data yang diperoleh benar-benar data yang valid dan mampu untuk dipertanggung jawabkan.

#### c. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian, metode dokumentasi adalah upaya mengkaji dan menganalisis dokumen dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan penyempurnaan hasil wawancara dan observasi.<sup>19</sup> Dokumentasi berupa dokumen yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang telah terkumpul selama proses wawancara dan observasi. Seperti foto, rekaman, dan catatan lapangan.

### 5. Teknik Analisis Data

---

<sup>17</sup> Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif ...* hlm. 99-100.

<sup>18</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), hlm. 115-117.

<sup>19</sup> Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif ...* hlm. 130.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik deskriptif kualitatif. Teknik ini membantu mendeskripsikan data dengan cara yang mudah dipahami yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan pertama dalam penelitian ini. Reduksi data dapat didefinisikan sebagai kegiatan menyeleksi data mentah yang dihasilkan selama berada di lapangan. Ketika melakukan sebuah penelitian di lapangan, maka tidak sedikit antara data yang bersifat informatif dan noninformatif tercampur dalam satu catatan. Pada proses ini, terjadi pemilahan data. Data yang bersifat informatif terkait dengan tujuan penelitian dikumpulkan untuk proses penelitian tahap berikutnya.<sup>20</sup> Pada tahap ini peneliti merangkum data yang didapatkan melalui proses sebelumnya. Data ini adalah hasil dari wawancara yang penulis lakukan kepada orang tua, anak usia 10-15 tahun dan warga di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

b. Display Data

Setelah data yang bersifat informatif terkumpul, maka langkah berikutnya adalah proses display data. Display data merupakan kegiatan memproses melalui prosedur penyusunan informasi secara sistematis yang menimbulkan gambaran simpulan dan tindakan. Proses penyusunan informasi dalam tahap ini disajikan dalam bentuk narasi

---

<sup>20</sup> Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif ...* hlm. 140.

yang berisi kalimat-kalimat yang sederhana dan saling berkaitan.<sup>21</sup> Pada tahap ini, hasil wawancara, hasil observasi dan penambahan dokumen pendukung disajikan dalam bentuk narasi. Hasil dari penemuan data tersebut dipadukan hingga membentuk keterkaitan mengenai aspek kecerdasan emosional yang dibina oleh orang tua kepada anak dan mengenai metode pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap akhir dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini, data-data yang telah diperoleh pada dua tahapan sebelumnya akan dikerucutkan membentuk sebuah kesimpulan oleh peneliti. Tahapan ini ditujukan untuk mencari substansi data penelitian.<sup>22</sup> Setelah memperoleh deskripsi yang jelas, maka peneliti membuat kesimpulan mengenai aspek kecerdasan emosional yang dibina oleh orang tua kepada anak dan mengenai metode pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak apakah hasilnya termasuk kategori pendampingan yang dilakukan dengan baik oleh orang tua ataupun belum.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mencapai pembahasan yang sistematis, penulis harus menyusunnya secara sistematis sehingga menyajikan hasil pencarian yang baik dan mudah dipahami. Sistemnya adalah:.

---

<sup>21</sup> Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif...* hlm. 141.

<sup>22</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian ...* hlm. 124.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan bab awal yang menggambarkan isi skripsi secara umum.

Bab II Landasan teori, terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Di dalam deskripsi teori akan dipaparkan mengenai istilah-istilah penting yang menjadi fokus penelitian, yaitu definisi pendampingan orang tua, metode pendampingan orang tua, definisi kecerdasan emosional, dan aspek-aspek kecerdasan emosional.

Bab III Hasil penelitian, terdiri dari temuan penelitiannya yaitu tentang pendampingan orang tua dalam membina kecerdasan emosional pada anak di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Bagian pertama berisi tentang sejarah Desa Kertoharjo. Bagian kedua berisi tentang aspek kecerdasan emosional yang dibina oleh orang tua pada anak. Bagian ketiga berisi tentang metode pendampingan orang tua dalam membina kecerdasan emosional pada anak.

Bab IV Analisis hasil penelitian, terdiri dari paparan hasil kolaborasi antara teori yang ada dengan hasil data penelitian yang ditemukan. Pembahasan mengenai hal pendampingan orang tua dalam membina kecerdasan emosional anak di Desa Kertoharjo mengenai aspek kecerdasan emosional yang dibina oleh orang tua kepada anak dan mengenai metode pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran. Penutup skripsi ini akan memberikan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian mengenai aspek kecerdasan emosional yang dibina oleh orang tua kepada anak dan mengenai metode pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak serta memberikan saran kepada para peneliti selanjutnya terkait penelitian yang serupa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian dan analisis tentang pendampingan orang tua dalam membina kecerdasan emosional anak di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan sebagai berikut:

##### **1. Aspek Kecerdasan Emosional Yang Dibina Oleh Orang Tua Pada Anaknya Di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aspek kecerdasan emosional yang dibina oleh orang tua pada anaknya di Desa Kertoharjo dapat diketahui melalui pendampingan yang dilakukan oleh orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak seperti pada aspek kecerdasan emosional itu sendiri yaitu kesadaran diri anak, pengendalian diri anak dalam mengelola emosi, motivasi pada diri anak, kemampuan berempati anak, dan interaksi sosial anak dalam membina hubungan. Upaya pendampingan tersebut dilakukan dengan baik oleh orang tua anak, yang mana sebagian besar anak sudah dapat mencapai kesesuaian pada aspek-aspek kecerdasan emosional yang ada. Seperti anak memiliki kesadaran diri dalam melaksanakan kewajiban salat, anak dapat mengendalikan emosi ketika kemauannya tidak disetujui oleh orang tua, anak dapat memotivasi diri dengan semangat belajar di rumah, anak dengan inisiatifnya sendiri dalam memberikan bantuan kepada orang tua

untuk mengerjakan pekerjaan rumah, dan anak dapat mengungkapkan rasa bersalah dengan meminta maaf.

## **2. Metode Pendampingan Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Emosional Pada Anak Di Desa Kertoharjo**

Metode pendampingan yang dilakukan orang tua dalam membina kecerdasan emosional pada anak di Desa Kertoharjo adalah orang tua melakukan dengan berbagai metode seperti metode bimbingan dan arahan, metode sebagai motivator, metode teladan, metode pengawasan dan metode sebagai fasilitator. Yang mana orang tua berusaha semaksimal mungkin menjalankan peran sebagai pendamping anak agar tumbuh kembang anak sesuai dengan harapan terutama pada tingkat kecerdasan emosionalnya agar berkembang dengan baik.

### **B. Saran**

Menyadari bahwa penulis masih jauh dari kata sempurna dengan segala kerendahan hati, Penulis memberikan saran beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan.

#### **1. Bagi Orang Tua**

Sebagai orang tua harus memahami bahwa bimbingan yang diberikan oleh orang tua dalam segi apapun terutama pada aspek kecerdasan emosional adalah hal utama yang penting untuk masa tumbuh kembangnya anak hingga anak dewasa.

#### **2. Bagi Anak**

Anak diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam menjalankan kewajiban ibadah, bersikap baik terutama kepada orang tua. Dan diharapkan anak mampu menguasai keadaan emosional yang ada dalam diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotien Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Agra Wijaya Persada
- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Al-Quran dan Terjemahan. 1989. *Departemen Agama Republik Indonesia*. Jakarta: CV Toha Putra Semarang
- Amriani, Lisa. 2016. "Strategi Guru Agama Islam Dalam Pembinaan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa di MTs Negeri 1 Kelara di Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto". *Skripsi Makassar*: UIN Alauddin Makassar
- Arifin, H.M. 1987. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang
- Armiyanti, Rika. 2018. "Peranan Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Anak Dalam Keluarga di Desa Hujang Kecamatan Berlalau Kabupaten Lampung Barat". *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Asih, Gusti Yuli dan Margaretha Maria Shinta Pratiwi. 2010. "Perilaku Proposial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi", *Jurnal Psikologi* Vol. 1 No.1
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Yogyakarta: Kata Hati
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Catharina, Niken. 2016. "Hubungan Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Dengan Tingkat Kematangan Emosi Remaja Usia 15-16 Tahun Di Sma Negeri 1 Gresik". *Jurnal Psikosains* Vol. 11 No. 2
- Chia, Sandro. 1985. *Taoist Way to Transform Stress Into Vitality*. Huntington: Healing Tao Book
- Cooper, Robert dan Ayman Sawaf. 1998. *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Daradjat, Zakiah. 1976. *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. X
- Djmarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Effendi, Usman dan Juhaya S. Praja. 1984. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa
- Erhamwilda. 2018. *Psikologi Belajar Islami*. Cet. 1. Yogyakarta: Psikosain
- Fajri, EM Zul dan Ratu Aprilia Senja. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Difa Publisher
- Fauzyah, Ghesya Athira Hasna'ul dkk. 2020. "Pengaruh Pendampingan Orang Tua pada Pembelajaran Daring terhadap Kecerdasan Emosional". *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 1 No. 2 Sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Flurentin, Elia. 2012. "Latihan Kesadaran Diri (Self Awareness) dan Kaitannya Dengan Penumbuhan Karakter". *Jurnal Inspirasi Pendidikan* Vol 1 No. 1
- Goelman, Daniel. 2000. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. terj. Alex Tri Kartjono Widodo. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gunawan, Mahmud dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata
- Hanif, Moh. Shofy. 2023. "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotion) Anak Usia Dini Di TK Harapan Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan". *Skripsi Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Pekalongan: UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
- Hasanuddin, A.H. 1984. *Cakrawala Kuliah Agama*. Surabaya: Al-Ikhlas
- Hasbullah. 1999. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Proses
- Herawaty, Dewi. 2015. "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Partisipasi Guru Matematika Dalam Forum Ilmiah". *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika* Vol. 1 No. 1

- Herlinawati. 2008. "Peranan Orang Tua Dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Santri Di Pengajian Anak-anak Nur Farhan Papringan". *Skripsi FTIK* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan, Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi
- Kamila, Abidatul Dzil. 2023. "Implementasi Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan". *Skripsi Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- Langgulang, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Al Husna Zikra
- LN, Syam Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Masrifah, Tria dkk. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi Di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)". *Jurnal Ta'dibuna: Pendidikan Agama Islam* Vol. 2 No. 2
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- P, James. 2011. *Dictionary of Psychology*, Terj. Kartini Kartono, Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prasetyo. 2018. *Hubungan Timbal Balik Orang Tua dan Anak*. Solo: Ramadhani
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Yadi dan Rachmat Mulyono. 2006. *Psikologi Marah*. Bandung: Refika Aditama
- Pusat Bahasa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Schaefer, Charles. 1986. *Bagaimana Mempengaruhi Anak: Pegangan Praktis Bagi Orang Tua*. Semarang: Dahara Prize

- Setyawan, Andoko Ageng dan Dumora Simbolon. 2018. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kansai Pekanbaru". *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* Vol. 11 No. 1
- Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua: Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sidiq, Umar dan Moch. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Slamet, Yulius. 2019. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sulthon. 2016. "Mengembangkan Kecerdasan Emosional Melalui Penanaman Nilai Sosial Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Thufula* Vol. 4 No. 2
- Supardi dan Aqila Smart. 2010. *Ide-ide Kreatif Mendidik Anak Bagi Orang Tua Sibuk*. Yogyakarta: Katahati
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. Ed. 7 Cet. 4 Bandung: Tarsito
- Sutikno, Sobry dan Prosmala Hadisaputra. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica
- Suyadi. 2008. *Quantum DzikiR. Interaksi Dzikir dan Optimasi Kecerdasan Manajemen Dzikir Berorientasi Sempurnanya SQ, EQ, dan IQ*. Yogyakarta: Diva Press
- Suyadi. 2009. *Ternyata Anakku Bisa Kubuat Genius, Inilah Panduannya Untuk Para Orangtua dan Guru*. Yogyakarta: Power Books
- Syapitri, Hanny dkk. 2021. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang: Ahlimedia Press
- Talibo, Ishak W. 2008. "Membangun Kecerdasan Emosional Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Ilmiah Iqra'* Vol. 5 No. 2
- Tambak, Syahraini dkk. 2017. "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Potonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu". *Jurnal Al-Hikmah* Vol. 14 No. 2

- Tim Penyusun Kamus. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Jakarta: Balai Pustaka
- Wiryasaputra. 2006. *Ready to Care: Pendampingan dan Konseling Psikoterapi*. Yogyakarta: Galang Press
- Wuwung, Olivia Cherly. 2020. *Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Anak*. Surabaya: Scopindo
- Yulianingsih, Wiwin dkk. 2020. "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5 Issue. 2

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Data Diri**

Nama : Dita Amalia  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Desember 2001  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Pelita V No. 84 Kuripan Kertoharjo,  
Pekalongan Selatan

### **II. Data Orang Tua**

Nama Ayah : Syahidin  
Nama Ibu : Nur Asiyah  
Agama Ayah/ Ibu : Islam/ Islam  
Pekerjaan Ayah/ Ibu : PNS/ Ibu Rumah Tangga

### **III. Riwayat Pendidikan**

MIS Kertoharjo	2007-2013
SMP N 14 Pekalongan	2013-2016
SMA N 4 Pekalongan	2016-2019
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	2019-2023

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

#### **Pedoman Wawancara Orang Tua yang Memiliki Anak Usia (10-15 Tahun) di Desa Kertoharjo**

Hari, tanggal :

Tempat :

Waktu :

Instrument wawancara rumusan masalah Pertama: (Bentuk Pendampingan Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Emosional Pada Anak Di Desa Kertoharjo)

1. Bagaimana orang tua dalam menyikapi sikap dan perilaku anak yang menyimpang?
2. Bagaimana orang tua dalam menyikapi keadaan anak yang merasa down atau kurang percaya diri?
3. Bagaimana orang tua dalam menyikapi perilaku anak yang bisa meniru tingkah laku yang dilihatnya?
4. Apakah orang tua membebaskan anak dalam bergaul dan beraktivitas?
5. Apakah orang tua memberikan fasilitas yang membantu menunjang keberhasilan anak dalam belajar?

Instrument wawancara rumusan masalah Kedua: (Perkembangan Aspek Kecerdasan Emosional Yang Dibina Oleh Orang Tua Pada Anaknya Di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan)

1. Apakah anak memiliki kesadaran dalam melaksanakan kewajiban salat?

Apakah masih harus diperintah dan masih membutuhkan bimbingan dalam melaksanakannya?

Dan pernahkah anak lalai atau lupa dalam melaksanakan salat ketika bermain handphone?

2. Apakah anak marah/ meninggikan volume suara/ menangis ketika kemauannya tidak dituruti oleh orang tua?

Dan apakah orang tua selalu meniyakan permintaan anak?

3. Apakah anak memiliki semangat belajar yang tinggi?

Dan apakah orang tua membiasakan anak untuk belajar di rumah serta mendampingi secara langsung?

4. Apakah anak memiliki kemampuan berempati dalam membantu pekerjaan rumah orang tuanya atau harus menunggu diperintah terlebih dahulu?

5. Apakah anak memiliki kesadaran untuk meminta maaf ketika melakukan kesalahan?

*Lampiran 2*

**Pedoman Observasi**

1. Mengamati perkembangan aspek kecerdasan emosional yang dibina oleh orang tua pada anaknya di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan
2. Mengamati bentuk pendampingan orang tua dalam membina kecerdasan emosional anak di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

Lampiran 3

**TRANSKRIP WAWANCARA**

Narasumber : Ibu Irnawati

Hari/ Tanggal : Senin/ 10 April 2023

Tempat : Rumah Ibu Irnawati Desa Kertoharjo

Waktu : 16.20-17.05

Transkrip wawancara rumusan masalah pertama (Bentuk Pendampingan Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Emosional Pada Anak Di Desa Kertoharjo).

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi sikap dan perilaku anak yang menyimpang?	untuk mencegah perilaku anak menyimpang, saya memberikan bantuan kepada anak dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam belajar serta memantau perkembangan kepribadian anak
2.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi keadaan anak yang merasa down atau kurang percaya diri?	ketika saya mendapati anak yang sedang murung pasti saya dekati dulu anaknya mbak tanya keadaannya gimana setelah tau sebabnya saya pasti kasih solusi dan dukungan untuknya
3.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi perilaku anak yang bisa meniru tingkah laku yang dilihatnya?	sebagai orang tua saya pasti menginginkan anak berperilaku baik mbak dengan itu saya dan suami berusaha mungkin untuk memberi contoh yang baik di depan anak

4.	Apakah orang tua membebaskan anak dalam bergaul dan beraktivitas?	saya sebagai orang tua memberikan kebebasan kepada anak mbak dalam berteman tapi saya juga harus tau dia berteman dengan siapa saja biar saya tetap bisa memantau anak saya
5.	Apakah orang tua memberikan fasilitas yang membantu menunjang keberhasilan anak dalam belajar?	dengan menyediakan ruang belajar di kamar anak dan menyediakan fasilitas seperti buku dan alat tulis untuk digunakan anak dalam belajar mbak

## TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Ibu Nur Fiyati  
Hari/ Tanggal : Senin/ 10 April 2023  
Tempat : Rumah Ibu Nur Fiyati Desa Kertoharjo  
Waktu : 15.00-16.00

Transkrip wawancara rumusan masalah pertama (Bentuk Pendampingan Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Emosional Pada Anak Di Desa Kertoharjo).

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi sikap dan perilaku anak yang menyimpang?	sebisanya mungkin saya selalu membimbing dan mengarahkan anak ketika melakukan aktivitasnya di rumah, semisal ketika anak salah saya selalu memberitahunya bahwa itu suatu kesalahan dan nantinya saya arahkan untuk melakukan yang lebih tepat
2.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi keadaan anak yang merasa down atau kurang percaya diri?	saya melakukan pendekatan dengan kata-kata yang baik dan sebuah pelukan. Jika ada masalah saya tanyakan, ketika anak bercerita saya dengarkan dengan baik setelah itu baru saya kasih solusi agar anak bisa percaya diri
3.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi perilaku anak yang bisa meniru tingkah laku yang dilihatnya?	saya pasti usahakan untuk memberi contoh yang baik ketika bersama anak, sebisanya mungkin mengontrol emosi tidak marah

		yang berlebihan kepada anak
4.	Apakah orang tua membebaskan anak dalam bergaul dan beraktivitas?	saya sebagai orang tua memberikan kebebasan kepada anak dalam menggunakan smartphone mbak hanya sampai jam 9 malam saja, karena perkembangan media sosial yang semakin pesat membuat saya khawatir kepada anak saya
5.	Apakah orang tua memberikan fasilitas yang membantu menunjang keberhasilan anak dalam belajar?	saya tidak menyediakan ruang belajar untuk anak mbak, anak biasanya belajar di ruang tamu atau ruang tv. Saya lebih memfasilitasi anak dengan memberikan penerangan lampu yang terang, menyediakan alat tulis menulis lengkap dan buku untuk anak belajar

## TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Ibu Azifah  
Hari/ Tanggal : Rabu/ 12 April 2023  
Tempat : Rumah Ibu Azifah Desa Kertoharjo  
Waktu : 20.06-21.00

Transkrip wawancara rumusan masalah pertama (Bentuk Pendampingan Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Emosional Pada Anak Di Desa Kertoharjo).

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi sikap dan perilaku anak yang menyimpang?	untuk menyikapi perilaku anak yang menyimpang, saya sebagai orang tua kalau tau anaknya berbuat salah saya kasih arahan yang benar mbak, saya kasih pengertian dulu atas perbuatan yang lakukan itu sebenarnya kurang baik/ kurang tepat
2.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi keadaan anak yang merasa down atau kurang percaya diri?	kalau anak merasa kurang percaya diri pasti saya cari dulu penyebabnya mbak. Dari situ saya tau harus memberi anak saya semangat dan dukungan
3.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi perilaku anak yang bisa meniru tingkah laku yang dilihatnya?	namanya anak kalau di rumah pasti melihat tingkah laku orang tua dan orang yang di rumah dari kecil, maka dari itu saya sebagai orang tua sudah berkewajiban memberikan teladan yang baik untuk anak sehingga dia

		dapat mencontoh apa yang dia lihat dari orang tuanya dan tidak mengganggu tumbuh kembangnya
4.	Apakah orang tua membebaskan anak dalam bergaul dan beraktivitas?	karena anak saya punya kesibukan di luar dan saya tidak bisa selalu memantau apa yang anak saya lakukan jadi saya hanya bisa kasih kepercayaan dan menasehati untuk bergaul dengan yang memberikan sisi positif
5.	Apakah orang tua memberikan fasilitas yang membantu menunjang keberhasilan anak dalam belajar?	saya tidak menyediakan ruang belajar khusus untuk anak mbak. Saya hanya memaksimalkan lampu penerangan di rumah

## TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Siti Mutholaah  
Hari/ Tanggal : Kamis/ 13 April 2023  
Tempat : Rumah Ibu Siti Mutholaah  
Waktu : 20.01-21.00

Transkrip wawancara rumusan masalah pertama (Bentuk Pendampingan Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Emosional Pada Anak Di Desa Kertoharjo).

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi sikap dan perilaku anak yang menyimpang?	menyikapi perilaku anak menyimpang, kalau anak melakukan kesalahan sebagai orang tua saya pasti memberitahunya mbak, selain itu pasti saya kasih arahan ke dia untuk memperbaiki kesalahan yang telah dia perbuat agar tidak terulang lagi. Saya juga selalu melihat kepribadiannya dalam sehari-hari
2.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi keadaan anak yang merasa down atau kurang percaya diri?	saya usahakan setiap anak mendapat peringkat atau nilai tinggi di kelas saya memberikan hadiah kepada anak agar anak merasa senang dan dilihat oleh orang tua
3.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi perilaku anak yang bisa meniru tingkah laku yang dilihatnya?	saya selalu berusaha yang baik untuk anak agar tumbuh kembangnya nanti bisa menjadi anak yang memberikan teladan baik
4.	Apakah orang tua	saya memberikan kebebasan anak saya berteman dengan

	membebaskan anak dalam bergaul dan beraktivitas?	siapa saja mbak, tapi tetap saya awasi dengan siapa dia pergi main biar jika terjadi sesuatu saya tau
5.	Apakah orang tua memberikan fasilitas yang membantu menunjang keberhasilan anak dalam belajar?	di rumah tidak menyediakan ruang belajar mbak, karena anak kan mondok jadi belajarnya di pondok pesantren, saya hanya memberikan fasilitas belajar yang anak butuhkan untuk belajar di sana

## TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Nur Khikmawati  
Hari/ Tanggal : Jumat/ 14 April 2023  
Tempat : Rumah Ibu Khikmawati Desa Kertoharjo  
Waktu : 15.00-16.05

Transkrip wawancara rumusan masalah pertama (Bentuk Pendampingan Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Emosional Pada Anak Di Desa Kertoharjo).

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi sikap dan perilaku anak yang menyimpang?	saya kasih tau jika anak melakukan kesalahan dari kecil selalu saya bimbing dan arahkan supaya dia bisa tahu mana yang benar mana yang salah
2.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi keadaan anak yang merasa down atau kurang percaya diri?	saya ungkapkan dengan memberi anak semangat dan dukungan jika dia merasa kurang percaya diri
3.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi perilaku anak yang bisa meniru tingkah laku yang dilihatnya?	sebisa mungkin saya berikan contoh yang baik
4.	Apakah orang tua membebaskan anak dalam bergaul dan beraktivitas?	dalam aktivitasnya bermain handphone saya tidak memberikan kebebasan dan selalu memantau aktivitas anak
5.	Apakah orang tua memberikan fasilitas yang membantu menunjang keberhasilan	tidak ada ruang belajar khusus untuk anak, namun menyediakan alat tulis menulis

	anak dalam belajar?	untuk belajar anak karena anak biasanya belajar di ruang tengah
--	---------------------	---

## TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Nur Khotijah  
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 15 April 2023  
Tempat : Rumah Ibu Nur Khotijah Desa Kertoharjo  
Waktu : 15.00-16.00

Transkrip wawancara rumusan masalah pertama (Bentuk Pendampingan Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Emosional Pada Anak Di Desa Kertoharjo).

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi sikap dan perilaku anak yang menyimpang?	untuk mencegah perilaku anak yang menyimpang, dari kecil sudah saya kasih bimbingan dan arahan terkait perbuatan yang baik dan buruk, perbuatan yang benar dan salah dalam kehidupan sehari-hari jadi dia sudah paham. Kalaupun dia melakukan kesalahan yang baru dia lakukan dan belum mengerti saya tinggal memberitahu dan menasehatinya
2.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi keadaan anak yang merasa down atau kurang percaya diri?	kalau anak merasa down atau kurang percaya diri biasanya saya beri dukungan mbak, semisal anak terlihat murung ketika nilai ulangannya jelek nanti saya semangatin untuk tetap semangat belajar
3.	Bagaimana orang tua dalam menyikapi	sebelum saya bertindak tentang tingkah

	perilaku anak yang bisa meniru tingkah laku yang dilihatnya?	laku anak, saya terlebih dahulu intropeksi diri apakah saya sudah menjadi contoh yang baik untuk anak saya. Semisal dia meluapkan emosi ke saya apakah hal tersebut saya lakukan ke anak, jadi saya benahi diri saya terlebih dahulu sebagai orang tua agar selalu memberi contoh yang baik dan bisa konsisten mengontrol emosi di hadapan anak mbak
4.	Apakah orang tua membebaskan anak dalam bergaul dan beraktivitas?	saya memberi kebebasan kepada anak dalam berteman sama siapa saja mbak, namun saya batasi untuk waktu bermain dengan temannya biasanya siang, karena kalo sore dan malam dia mengaji
5.	Apakah orang tua memberikan fasilitas yang membantu menunjang keberhasilan anak dalam belajar?	untuk ruang belajar tidak menyediakan mbak anak belajar di ruang mana saja

### **TRANSKRIP WAWANCARA**

Narasumber : Ibu Irnawati

Hari/ Tanggal : Senin/ 10 April 2023

Tempat : Rumah Ibu Irnawati Desa Kertoharjo

Waktu : 16.20-17.05

Transkrip wawancara rumusan masalah Kedua (Pekembangan Aspek Kecerdasan Emosional Yang Dibina Oleh Orang Tua Pada Anaknya Di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan).

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak memiliki kesadaran dalam melaksanakan kewajiban salat? apakah masih harus diperintah dan masih membutuhkan bimbingan dalam melaksanakannya? dan pernahkah anak lalai atau lupa dalam melaksanakan salat?	anak memiliki kesadaran dalam menjalankan kewajiban mbak. Anak kadang-kadang masih harus diingatkan untuk melaksanakan salat masih membutuhkan bimbingan terutama saat anak masih asik main hp selepas pulang sekolah. Kadang kalau tidak diingatkan lupa tidak melaksanakan salat tapi kalau benar-benar tidak ada kegiatan tidak perlu diingatkan untuk salat
2.	Apakah anak marah/ meninggikan volume suara/ menangis ketika kemauannya tidak dituruti oleh orang tua? dan apakah orang tua selalu mengiyakan permintaan anak?	kalau saya tidak menuruti kemauannya anak tidak marah maupun menangis mbak anaknya nurut saja
3.	Apakah anak memiliki semangat belajar yang tinggi? dan apakah orang tua membiasakan anak untuk belajar di rumah serta mendampingi secara	kalau lagi ga mood belajar di rumah ya dia ga mau belajar. Untuk pembiasaan belajar masih terus saya lakukan biar anak terbiasa belajar mandiri

	langsung?	
4.	Apakah anak memiliki kemampuan berempati dalam membantu pekerjaan rumah orang tuanya atau harus menunggu diperintah terlebih dahulu?	anak untuk respon membantu pekerjaan rumah belum terlalu mbak dia masih harus dibiasakan dulu diberi contoh dan masih harus disuruh untuk membantu baru gerak
5.	Apakah anak memiliki kesadaran untuk meminta maaf ketika melakukan kesalahan?	Anak kalau melakukan kesalahan jarang mengungkapkan rasa bersalahnya mbak masih harus disuruh baru mau meminta maaf

### **TRANSKRIP WAWANCARA**

Narasumber : Ibu Nur Fiyati

Hari/ Tanggal : Senin/ 10 April 2023

Tempat : Rumah Ibu Nur Fiyati Desa Kertoharjo

Waktu : 15.00-16.00

Transkrip wawancara rumusan masalah Kedua (Pekembangan Aspek Kecerdasan Emosional Yang Dibina Oleh Orang Tua Pada Anaknya Di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan).

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah anak memiliki kesadaran dalam melaksanakan kewajiban salat? apakah masih harus diperintah dan masih membutuhkan bimbingan dalam	anak sudah memiliki kesadaran dalam melaksanakan kewajiban salat, namun masih harus dibimbing untuk melaksanakan ibadah salat. Karna memang anaknya masih

	<p>melaksanakannya? dan pernahkah anak lalai atau lupa dalam melaksanakan salat?</p>	<p>membutuhkan pendampingan, jadi saya sebagai orang tua harus membimbing dia agar nantinya sudah terbiasa melaksanakan sendiri</p>
2.	<p>Apakah anak marah/ meninggikan volume suara/ menangis ketika kemauannya tidak dituruti oleh orang tua? dan apakah orang tua selalu meniyakan permintaan anak?</p>	<p>anak kalau beda pendapat sama saya semisal anak ingin membeli suatu barang tapi saya melarang karena barang tersebut pasti nantinya tidak akan digunakan terus menerus mubazir, nanti anak akan marah</p>
3.	<p>Apakah anak memiliki semangat belajar yang tinggi? dan apakah orang tua membiasakan anak untuk belajar di rumah serta mendampingi secara langsung?</p>	<p>anak semangat belajar mbak, ini juga masih saya biasakan biar dia rajin belajar. Di rumah pun saya datangkan guru privat untuk belajar tambahan anak dan dia mau untuk les di rumah</p>
4.	<p>Apakah anak memiliki kemampuan berempati dalam membantu pekerjaan rumah orang tuanya atau harus menunggu diperintah terlebih dahulu?</p>	<p>anak selalu inisiatif sendiri untuk membantu saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu</p>
5.	<p>Apakah anak memiliki kesadaran untuk meminta maaf ketika melakukan kesalahan?</p>	<p>kalau melakukan kesalahan dia langsung minta maaf mbak, contohnya pas dia main keluar sama temennya, biasanya sebelum keluar saya ingatkan untuk pulang jam segini nanti dia jawab iya. Tapi kalau</p>

		<p>pulangya melebihi jam yang saya suruh dia pulang-pulang langsung minta maaf ke saya karena pulang mainnya telat</p>
--	--	--

## TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Ibu Azifah  
Hari/ Tanggal : Rabu/ 12 April 2023  
Tempat : Rumah Ibu Azifah Desa Kertoharjo  
Waktu : 20.06-21.00

Transkrip wawancara rumusan masalah Kedua (Pekembangan Aspek Kecerdasan Emosional Yang Dibina Oleh Orang Tua Pada Anaknya Di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan).

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak memiliki kesadaran dalam melaksanakan kewajiban salat? apakah masih harus diperintah dan masih membutuhkan bimbingan dalam melaksanakannya? dan pernahkah anak lalai atau lupa dalam melaksanakan salat?	anak sudah memiliki kesadaran akan kewajiban salatnya mbak, tapi kadang masih lupa waktu kalau lagi main hp untuk melaksanakan salat pun jadi lupa. Saya sebagai orang tua harus membimbingnya untuk melaksanakan salat. Saya berikan pendampingan mbak di rumah sejak kecil
2.	Apakah anak marah/ meninggikan volume suara/ menangis ketika kemauannya tidak dituruti oleh orang tua? dan apakah orang tua selalu meniyakan permintaan anak?	kalau beda pendapat biasanya marah mbak karna yang anak minta tidak saya turuti. Kadang saya turutin kalau sudah seperti itu tapi saya tetep kasih pengertian dulu kenapa saya tidak setuju dan saya suruh anak tenang biar apa yang saja jelasin bisa pahami

3.	Apakah anak memiliki semangat belajar yang tinggi? dan apakah orang tua membiasakan anak untuk belajar di rumah serta mendampingi secara langsung?	anak semangat belajarnya tinggi tapi masih membutuhkan pembiasaan dan masih harus dibimbing mbak
4.	Apakah anak memiliki kemampuan berempati dalam membantu pekerjaan rumah orang tuanya atau harus menunggu diperintah terlebih dahulu?	anak tanpa disuruh selalu inisiatif sendiri untuk membantu pekerjaan rumah. Setelah membantu pasti saya tidak lupa memberikan ucapan terimakasih
5.	Apakah anak memiliki kesadaran untuk meminta maaf ketika melakukan kesalahan?	anak kalau berbuat kesalahan langsung minta maaf mbak ke siapapun terutama ke saya

## TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Siti Mutholaah  
Hari/ Tanggal : Kamis/ 13 April 2023  
Tempat : Rumah Ibu Siti Mutholaah  
Waktu : 20.01-21.00

Transkrip wawancara rumusan masalah Kedua (Pekembangan Aspek Kecerdasan Emosional Yang Dibina Oleh Orang Tua Pada Anaknya Di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan).

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak memiliki kesadaran dalam melaksanakan kewajiban salat? apakah masih harus diperintah dan masih membutuhkan bimbingan dalam melaksanakannya? dan pernahkah anak lalai atau lupa dalam melaksanakan salat?	anak memiliki kesadaran melaksanakan kewajiban salat mbak, untuk salat sudah paham betul bahwa salat wajib dilaksanakan. Sudah tidak perlu diingatkan lagi untuk melaksanakan salat jika di rumah karena anak saya sekarang sekolah sekaligus di pondok pesantren. Dan jika pulang ke rumah sudah mandiri
2.	Apakah anak marah/ meninggikan volume suara/ menangis ketika kemauannya tidak dituruti oleh orang tua? dan apakah orang tua selalu meniyakan permintaan anak?	alhamdulillah anak tidak pernah berdebat karna beda pendapat mbak, dia selalu mengerti dan paham kalau mau sesuatu semisal saya tidak menyetujui anak lebih milih diam dulu tidak memperpanjang itu dan nurut kalau saya sudah jelaskan alasan

		kenapa saya tidak setuju. Emang anaknya alhamdulillah penurut dan pengertian
3.	Apakah anak memiliki semangat belajar yang tinggi? dan apakah orang tua membiasakan anak untuk belajar di rumah serta mendampingi secara langsung?	anak alhamdulillah mbak dia memiliki semangat belajar, waktu masih duduk di madrasah ibtidaiyah dia sudah dibiasakan untuk rutin belajar di rumah. Bahkan setelah lulus dari madrasah ia melanjutkan sekolah menengah pertama sekaligus nyantri di pondok pesantren karna semangatnya itu mbak
4.	Apakah anak memiliki kemampuan berempati dalam membantu pekerjaan rumah orang tuanya atau harus menunggu diperintah terlebih dahulu?	karena anak mondok ya mbak jadi tidak di rumah, tapi kalau dia pulang rajin kalau membantu pekerjaan rumah
5.	Apakah anak memiliki kesadaran untuk meminta maaf ketika melakukan kesalahan?	iya pasti kalau anak buat kesalahan langsung minta maaf mbak ke saya, ke yang lain pun dia sama pasti langsung meminta maaf kalau buat kesalahan

## TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Nur Khikmawati  
Hari/ Tanggal : Jumat/ 14 April 2023  
Tempat : Rumah Ibu Khikmawati Desa Kertoharjo  
Waktu : 15.00-16.05

Transkrip wawancara rumusan masalah Kedua (Pekembangan Aspek Kecerdasan Emosional Yang Dibina Oleh Orang Tua Pada Anaknya Di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan).

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak memiliki kesadaran dalam melaksanakan kewajiban salat? apakah masih harus diperintah dan masih membutuhkan bimbingan dalam melaksanakannya? dan pernahkah anak lalai atau lupa dalam melaksanakan salat?	anak punya kesadaran dalam melaksanakan salat, namun masih harus diperintah apalagi kalau sedang asik main handphone
2.	Apakah anak marah/ meninggikan volume suara/ menangis ketika kemauannya tidak dituruti oleh orang tua? dan apakah orang tua selalu meniyakan permintaan anak?	anak tidak marah kalau saya tidak menuruti kemauannya, kalau saya tidak menyetujui pasti saya kasih tau alasannya akhirnya anak pasti paham dan mau menerimanya
3.	Apakah anak memiliki semangat belajar yang tinggi? dan apakah orang tua	anak semangat belajarnya sesuai dengan moodnya mbak. Anak masih harus

	membiasakan anak untuk belajar di rumah serta mendampingi secara langsung?	dibiasakan untuk belajar biar nantinya terbiasa belajar sendiri
4.	Apakah anak memiliki kemampuan berempati dalam membantu pekerjaan rumah orang tuanya atau harus menunggu diperintah terlebih dahulu?	anak mau membantu pekerjaan rumah mbak, kalau disuruhpun anak tidak pernah menolak
5.	Apakah anak memiliki kesadaran untuk meminta maaf ketika melakukan kesalahan?	anak memiliki kesadaran untuk meminta maaf jika melakukan kesalahan

## TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Nur Khotijah  
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 15 April 2023  
Tempat : Rumah Ibu Nur Khotijah Desa Kertoharjo  
Waktu : 15.00-16.00

Transkrip wawancara rumusan masalah Kedua (Pekembangan Aspek Kecerdasan Emosional Yang Dibina Oleh Orang Tua Pada Anaknya Di Desa Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan).

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak memiliki kesadaran dalam melaksanakan kewajiban salat? apakah masih harus diperintah dan masih membutuhkan bimbingan dalam melaksanakannya? dan pernahkah anak lalai atau lupa dalam melaksanakan salat?	anak sudah memiliki kesadaran untuk kewajiban salatnya. Anak sudah tidak perlu diperintah lagi
2.	Apakah anak marah/ meninggikan volume suara/ menangis ketika kemauannya tidak dituruti oleh orang tua? dan apakah orang tua selalu meniyakan permintaan anak?	kalau itu terjadi biasanya anak nangis mbak, apalagi kalau minta sesuatu tapi saya tidak nurutin pasti nangis. Kadang kalo saya tidak tega akhirnya saya turutin baru akhirnya anak diam dan senang
3.	Apakah anak memiliki semangat belajar	anak semangat belajarnya sesuai dengan

	yang tinggi? dan apakah orang tua membiasakan anak untuk belajar di rumah serta mendampingi secara langsung?	moodnya mbak, kalau di sekolahan ya semangat belajar karna di sekolah banyak temen-temennya dan bisa bermain sama temennya juga di sekolah. Anak masih harus dibiasakan untuk belajar biar nantinya terbiasa belajar sendiri
4.	Apakah anak memiliki kemampuan berempati dalam membantu pekerjaan rumah orang tuanya atau harus menunggu diperintah terlebih dahulu?	untuk membantu pekerjaan rumah anak biasanya harus disuruh dulu mbak baru dia membantu tapi anaknya kalau disuruh mau-mau aja tidak membantah atau menolak, seperti disuruh nyapu pasti mau. Saya sebagai orang tua masih harus memberikan contoh ke anak saya mbak biar apa yang dia liat dari saya bisa ditirukan dengan baik
5.	Apakah anak memiliki kesadaran untuk meminta maaf ketika melakukan kesalahan?	anak kalau salah pasti dia minta maaf mbak, anaknya juga tidak malu atau takut untuk mengungkapkan rasa bersalahnya

## Pedoman Dokumentasi

### 1. Foto-foto permohonan izin penelitian di Kelurahan Kuripan Kertoharjo



Hasil permohonan izin kepada  
Ibu lurah



Hasil permohonan izin meminjam buku profil desa dengan Ibu Kasi  
Pemerintah dan Pembangunan

2. Foto-foto wawancara orang tua dan anak di Desa Kertoharjo



Hasil wawancara orang tua



Hasil wawancara anak



Hasil wawancara orang tua



Hasil wawancara anak



Hasil wawancara orang tua



Hasil wawancara anak



Hasil wawancara orang tua



Hasil wawancara anak



Hasil wawancara orang tua



Hasil wawancara orang tua



Hasil wawancara anak

### 3. Foto-foto tempat anak belajar di rumah



Hasil tempat belajar anak



Hasil tempat belajar anak



Hasil tempat belajar anak



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN  
KELURAHAN KURIPAN KERTO HARJO**  
Jl.HOS Cokroaminoto No.420 Telp. (0285) 433827 Kode Pos 51135 Pekalongan

**SURAT KETERANGAN**

NO. 006.1 / 104/S / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUJI RAHAYU PLUNTURSIH, S.H  
Jabatan : LURAH KURIPAN KERTO HARJO  
NIP : 19670322 198903 2 006  
Instansi : KELURAHAN KURIPAN KERTO HARJO

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DITA AMALIA  
NIM : 2119266  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH  
ILMU KEGURUAN  
Universitas : K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Dengan ini telah menyelesaikan penelitian dengan judul

**“ PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA KERO HARJO KEC PEKALONGAN KOTA PEKALONGAN “**

Yang telah dilaksanakan dari tanggal 8 April s/d 15 April 2023

Demikian surat keterangan ini di buat agar di gunakan sebagaimana mestinya

MENGETAHUI  
LURAH KURIPAN KERTO HARJO  
KELURAHAN  
KURIPAN KERTO HARJO  
PUJI RAHAYU PLUNTURSIH  
NIP. 19670322 198903 2 006

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Data Diri

Nama : Dita Amalia  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Desember 2001  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Pelita V No. 84 Kuripan Kertoharjo,  
Pekalongan Selatan

### II. Data Orang Tua

Nama Ayah : Syahidin  
Nama Ibu : Nur Asiyah  
Agama Ayah/ Ibu : Islam/ Islam  
Pekerjaan Ayah/ Ibu : PNS/ Ibu Rumah Tangga

### III. Riwayat Pendidikan

MIS Kertoharjo	2007-2013
SMP N 14 Pekalongan	2013-2016
SMA N 4 Pekalongan	2016-2019
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	2019-2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : DITA AMALIA

NIM : 2119266

Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM MEMBINA KECERDASAN  
EMOSIONAL ANAK DI DESA KERTOJARJO KECAMATAN PEKALONGAN  
SELATAN KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2023



**DITA AMALIA**  
**NIM. 2119266**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.